



Implementasi Program Kampus Mengajar Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Palangka Raya

Junisen Sirat, Vincend Manurung, Frans Manurung, Bell Simandalahi, Josua Tamba, Rolita Purba, Nia Febriani, Alifah Lutfiana, Sri Rahmawati, Aldo Pasaribu*, Lisa Virgiyanti, Pujihastuty, Noormalina

Teknik Pertambangan, Universitas Palangka Raya
(corresponding author) E-mail : alдорадотpsrb@gmail.com

Perkembangan Artikel :

Disubmit : 23 Januari 2025

Diperbaiki : 23 Februari 2025

Diterima : 17 November 2025

Abstrak: SMKN-5 Palangka Raya memiliki dedikasi yang tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mengembangkan kompetensi siswa. Program Kampus Mengajar hadir sebagai upaya untuk mendukung siswa dalam proses pembelajaran sekaligus memfasilitasi adaptasi mereka terhadap perkembangan teknologi. Tujuan utama dari Program Kampus Mengajar Batch 1 adalah untuk memberikan dukungan kepada guru dan staf dalam pengembangan potensi serta peningkatan kualitas sekolah. Program ini meliputi penyuluhan dan pelatihan penggunaan teknologi, seperti pengajaran mengenai software Word kepada siswa, serta kegiatan pengajaran dan pembinaan yang bertujuan untuk memperkuat karakter siswa. Selain itu, program ini mengedepankan kerja sama untuk meningkatkan kualitas sekolah dan memperdalam pemahaman antar siswa. Metode yang diterapkan dalam Program Kampus Mengajar ini menggunakan pendekatan kualitatif. Berbagai pencapaian yang telah diraih selama pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 antara lain meliputi pembuatan pojok baca, penyediaan rak tanaman toga, perbaikan plang nama sekolah serta pembaruan tulisan di sekolah, pelaksanaan kegiatan literasi dan numerasi, pembuatan tempat sampah, pembaruan perangkat upacara, serta pelatihan upacara rutin pada hari Senin dan hari besar. Selain itu, kegiatan yang dilaksanakan juga mencakup pembersihan dan pengecatan kolam belakang sekolah, pembuatan rak tanaman obat keluarga, serta pelatihan mengenai penggunaan Microsoft Excel dan Word untuk meningkatkan keterampilan teknologi dasar siswa.

Kata Kunci: Kuliah kerja nyata-kampus mengajar

Abstract: SMKN-5 Palangka Raya has high dedication in improving the quality of education and developing student competencies. The Teaching Campus Program exists as an effort to support students in the learning process while facilitating their adaptation to technological developments. The main objective of the Batch 1 Teaching Campus Program is to provide support to teachers and staff in developing potential and improving school quality. This program includes counseling and training on the use of technology, such as teaching students about Word software, as well as teaching and coaching activities aimed at strengthening students' character. In addition, this program prioritizes cooperation to improve school quality and deepen understanding between students. The method applied in the Teaching Campus Program uses a qualitative approach. Various achievements that have been achieved during the implementation of the Batch 1 Teaching Campus Program include the creation of a reading corner, provision of toga plant racks, repair of school



name signs and updating of writing in schools, implementation of literacy and numeracy activities, construction of rubbish bins, renewal of ceremonial equipment, as well as routine ceremonial training on Mondays and holidays. Apart from that, the activities carried out also included cleaning and painting the pool behind the school, making shelves for family medicinal plants, as well as training on the use of Microsoft Excel and Word to improve students' basic technology skills.

Keywords: *Real work lectures-campus teaching*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan sebagai bentuk pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai pada individu sehingga mereka dapat menjadi masyarakat yang produktif, bermoral, dan berkontribusi secara positif. sebagai anggota masyarakat intelektual, mahasiswa diharapkan mampu memerankan diri secara profesional dan proporsional di masyarakat ataupun di dunia Pendidikan (Cahyono, 2019). Menurut pendapat (Utami, 2022) belajar adalah cara seseorang untuk memperoleh suatu pengalaman dalam bentuk pengetahuan.

Upaya “meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia membutuhkan kebijakan yang tepat dari pemerintah, ini berarti pemunculan kebijakan itu harus dilandaskan pada orientasi tujuan yang kuat” (Sholeh, 2005). Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah Indonesia dalam bidang pendidikan tidak hanya berbentuk undang-undang saja. Persoalan penting yang perlu disorot adalah apakah kebijakan pendidikan itu dapat diimplementasikan dengan baik juga menghasilkan output yang diharapkan, bahwa hasil akhir dari semua kebijakan itu sebagaimana yang telah ditentukan dalam tujuan dari pendidikan itu (Fionita et al., 2024).

SMK Negeri 5 Palangka Raya mulai berdiri sejak tahun 2009, merupakan sekolah yang dirintis oleh Pemerintah Kota Palangka Raya, melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palangka Raya, SMKN-5 Palangka Raya, diresmikan oleh Wakil Menteri Pendidikan Nasional pada masa itu, Bapak Prof. dr. Fasli Jalal, Sp. GK.,Ph.D. yang menjadi penempatan pada kegiatan Program Mengajar Angkatan 1 tahun 2024, ber alamat di Jalan Manduhara, Kelurahan Kereng Bengkrai, Kecamatan Sebangau, Kabupaten Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Dengan status Akreditasi B, memiliki dua bidang studi kejuruan yaitu Agribisnis & Agriteknologi dibagi menjadi dua program studi keahlian (Agribisnis Perikanan dan Agribisnis Ternak) dan Seni & Ekonomi Kreatif, satu program studi keahlian (Desain Komunikasi Visual).

Kegiatan belajar mengajar menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar, yang bertujuan untuk memberikan kebebasan dan kemandirian kepada peserta didik dalam menentukan jalannya proses pembelajaran. Konsep ini merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan mengurangi birokratisasi dan memberikan otonomi kepada lembaga pendidikan serta kebebasan bagi peserta didik untuk memilih bidang yang mereka minati(Pembelajaran et al., 2024). Penerapan



pembelajaran secara teori sesuai jadwal Pelajaran yang ditetapkan yang dilaksanakan di ruang kelas dan tak jarang dilaksanakan di luar kelas, seperti di halaman, perpustakaan dan di area yang mendukung pembelajaran. Selanjutnya kegiatan belajar mengajar dengan melakukan praktik, dengan memanfaatan fasilitas yang sudah disediakan sekolah, diantaranya laboratorium, dan kolam sebagai tempat praktik siswa bidang keahlian agribisnis perikanan.

Pelaksanaan program kampus mengajar Angkatan 1 dari Program/Studi Teknik Pertambangan Universitas Palangka Raya. Memberikan kebijakan untuk menjalin kerjasama antar mahasiswa dan SMKN-5 Palangka Raya dalam meningkatkan dan membantu dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan mengembangkan potensi siswa dan peningkatan kualitas sekolah.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan program kampus mengajar pada SMK-N 5 Palangka Raya ialah :

- Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan potensi diri melalui aktivitas di luar kampus.
- Membantu dalam meningkatkan kualitas SMK-N 5 Palangka Raya melalui kegiatan-kegiatan selama kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 1, membuat dan memperbaiki fasilitas edukatif maupun non edukatif pada SMK-N 5 Palangka Raya.
- Memperkenalkan siswa/siswi dengan adaptasi teknologi menggunakan software Word untuk dapat memahami pentingnya adaptasi teknologi.

Metode

Metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif atau yang dikenal dengan metode human instrument, di mana data yang terkumpul bersifat subjektif dan instrumen utama sebagai alat pengumpul data adalah penulis sendiri. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, yakni catatan peristiwa berupa tulisan, gambar, dan karya. Pada penelitian ini, data berupa tulisan yang diperoleh dari situs web resmi Kemdikbud, dan laporan peserta program Kampus Mengajar jurusan teknik pertambangan universitas palangkaraya.

Hasil dan Pembahasan

Program kampus mengajar yang di laksanakan oleh Jurusan Teknik Pertambangan Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya pada SMK-N 5 Palangka Raya, didapatkan hasil rancangan kegiatan berdasarkan kegiatan observasi yang di lakukan pada tanggal 9 oktober 2024 dan 10 oktober 2024 sebagai berikut :

Table 1. Rancangan kegiatan berdasarkan observasi

Rancangan kegiatan	<i>Output kegiatan</i>
--------------------	------------------------



Membenahi perangkat upacara	Perangkat upacara ter-update
Melatih dan mendampingi latihan upacara	Laporan/dokumentasi kegiatan pendampingan
Membantu kegiatan yang berhubungan dengan kesiswaan (ekskul)	Laporan/dokumentasi kegiatan pendampingan
Pengecatan plang nama	Hasil pekerjaan
Pengecatan kolam	Hasil pekerjaan
Pembuatan plang nama sekolah (area kolam)	Hasil pekerjaan
Membuat pojok baca	Tersedia pojok baca di titik yang ditentukan
Pembuatan rak tanaman obat pada samping ruang kepsek	Hasil pekerjaan
Membantu administrasi piket harian	Jadwal piket mahasiswa
Mengisi kegiatan numerasi dan literasi	Jadwall dan rencana program kelas
Membantu penataan administrasi perangkat ajar dan dokumen lain	Dokumen dan arsip tertata dengan baik
Membantu administrasi surat menyurat terkait kegiatan humas	Hasil pekerjaan
Membantu humas dalam menyusun program kemasyarakatan untuk promosi sekolah	Video sebagai bentuk promosi sekolah
Menjaga kebersihan area kerja	Hasil pekerjaan

Hasil rancangan kegiatan pada SMK-N 5 Palangka Raya berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, kegiatan yang dapat terealiasi adalah sebagai berikut :

1. Program Kerja Bersama

a. Membenahi Perangkat Upacara

Membenahi perangkat upacara merupakan program awal yang dilakukan dengan tujuan menyusun, memperbarui dan memperbaiki perangkat upacara, seperti dokumen yang digunakan dalam pelaksanaan upacara, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 oktober 2024, untuk mendukung pelaksanaan upacara agar berjalan dengan baik.



Gambar 1. Membenahi perangkat upacara

b. Melatih/Mendampingi Latihan Upacara

Melatih/mendampingi latihan upacara merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk arahan dan bimbingan kepada peserta didik dalam rangka mempersiapkan upacara dengan baik. Dimana kegiatan ini dilakukan setiap hari jumat pada jam istirahat selama pengabdian Program Kampus Mengajar, para siswa yang sudah ditugaskan akan melakukan Latihan yang akan dibantu oleh beberapa mahasiswa di lapangan sekolah. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 24 oktober, 1, 8, dan 15 november 2024.



Gambar 2. Melatih dan mendampingi latihan upacara

c. Pengecatan Plang Nama Sekolah

Pengecatan plang nama sekolah dilakukan pada tanggal 16 oktober 2024, merupakan kegiatan memperbaiki papan nama sekolah agar lebih jelas, menarik dan informatif. Kegiatan ini dilakukan pada minggu kedua selama pengabdian dan dilaksanakan oleh beberapa mahasiswi, hanya dibutuhkan waktu sehari dalam pengecatan plang nama sekolah ini.



Gambar 3. Memperbaiki Plang nama sekolah

d. Pengecatan Kolam

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 November 2024 dengan tujuan untuk memperbaiki warna kolam agar terlihat baik dan sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan sekolah, dengan dilakukannya kegiatan ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dalam menjaga dan merawat fasilitas sekolah dan mendukung program edukasi lingkungan untuk Pendidikan.



Gambar 4. Pengecatan kolam

e. Membuat Pojok Baca

Pojok baca dibuat untuk memperlancar dan menaikkan minat siswa dalam membaca. Pembuatan pojok baca ini dilakukan pada tanggal 14,15,16,17,18,20,21,23 oktober 2024, pojok baca dibuat melingkar diantara pohon yang terdapat di dekat lapangan sekolah sebagai meja dan ditambah kursi yang terbuat dari sisa kayu yang tidak terpakai yang didapatkan dari sekolah. Setelah pembuatan pojok baca selesai mahasiswa menyediakan beberapa jenis bacaan dan buku yang didapat dari perpustakaan kampus. Dengan adanya fasilitas ini siswa sering kali melakukan pembelajaran di pojok baca tersebut.



Gambar 5. Pembuatan pojok baca

f. Pembuatan Rak Toga (Tanaman Obat Keluarga)

Rak toga (tanaman obat keluarga) merupakan suatu fasilitas yang nantinya dapat digunakan sebagai media menyimpan tanaman obat keluarga juga dapat digunakan sebagai edukasi tentang Kesehatan dan obat alami. Pembuatan rak toga dilakukan bersamaan dengan pembuatan pojok baca, yaitu pada tanggal 18, 21 oktober, 30, dan 1 november 2024. Rak toga yang dibuat berjumlah dua dengan menggunakan kayu yang tersedia di sekolah. Rak toga tersebut telah diisi oleh tanaman obat, seperti jahe, serai, daun sirih dan sebagainya.



Gambar 6. Pembuatan rak tanaman obat herbal keluarga

g. Membantu Administrasi Piket Harian

Memiliki tugas utama untuk mencatat, memantau dan mengawasi setiap kejadian pada kegiatan sekolah setiap hari. Kegiatan ini dilakukan mulai hari senin-jumat secara bergantian, setiap hari terdapat 4 mahasiswa yang melakukan piket harian mulai dari jam 06.00 Wib – 13.00 Wib.



Gambar 7. Membantu administrasi Piket

h. Mengisi Kegiatan Numerasi/Literasi

Sebagai media komunikasi antar peserta didik dan sebagai pembelajaran bagi peserta didik untuk mengembangkan hasil pembelajaran mereka. Kegiatan ini merupakan program mengajar yang dilakukan pada kelas yang sudah dijadwalkan. kegiatan mengajar ini dilakukan oleh dua mahasiswa dalam satu kelas, dengan memberikan materi menggunakan modul yang sudah disediakan, kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin-jumat secara bergiliran.



Gambar 8. Kegiatan numerasi dan literasi

i. Menjaga Kebersihan Di Area Sekolah

Menjaga kebersihan area sekolah di lakukan dengan membersihkan area pojok baca, ataupun area SMK-N 5 Palangka Raya dengan melakukan kerja bakti dalam memelihara dan menjaga kebersihan sekolah yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah. Pada program ini dilakukan kerja bakti pada hari jumat di minggu ke 6 selama pengabdian, dilakukan kebersihan di beberapa Lokasi sekolah, seperti area belakang sekolah, area kolam dan lingkungan sekolah lainnya. Juga dilakukan penanaman tanaman obat keluarga. Kegiatan ini dimulai pukul 08.00 – 11.00 WIB oleh seluruh warga sekolah.



Gambar 9. Menjaga kebersihan area sekolah

2. Program Kerja Kelompok

- Pembuatan Maket Sekolah

Maket adalah bentuk tiruan (Gedung, sarana prasarana) yang dibuat dalam tiga dimensi yang berskala 1:1200 Cm. Maket yang dibuat adalah bentuk sekolah secara keseluruhan dengan mengikuti desain yang disediakan (*site plan*). Pembuatan maket menggunakan beberapa bahan dan alat seperti seperti, gabus, kertas, cat, gunting, triplek kayu, juga akan dilengkapi dengan kaca akrilik untuk menjaga dan memperindah tampilan maket yang telah dibuat. Dalam pembuatan maket 3 dimensi memiliki beberapa langkah-langkah yaitu;

1. Perhitungan dan penggambaran area sekolah dengan menggunakan skala 1:1200
2. Mempersiapkan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan maket seperti ; memotong bahan, pemberian warna, pembuatan detail sekolah yaitu pohon, dan area tanaman.
3. Menempalkan bahan yang telah di siapkan pada area alas maket.



Gambar 10. Pembuatan sketsa maket



Gambar 11. Pembuatan maket

Kesimpulan

Program Kampus Mengajar yang diselenggarakan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan potensi diri melalui aktivitas di luar kampus. Sejumlah program kerja yang telah dilaksanakan, seperti kegiatan literasi, numerasi, serta peningkatan keterampilan teknologi dasar, menjadi bukti bahwa Program Kampus Mengajar Angkatan 1 di SMKN-5 Palangka Raya, yang berlangsung dari Oktober hingga November 2024, berjalan dengan sukses. Program-program yang kami rancang dapat dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif baik bagi mahasiswa maupun SMKN-5 Palangka Raya. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa dalam membaca di pojok baca yang telah disediakan, serta semangat mereka dalam mempelajari teknologi dasar dan berbagai kegiatan lainnya. Dengan adanya Program Kampus Mengajar ini, kami berharap dapat meninggalkan kesan positif di sekolah dan berharap agar program ini dapat berlanjut dan memberikan manfaat secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Buku Saku Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 – Kampus Merdeka. (n.d.). Retrieved January 22, 2025,
- Cahyono, H. (2019). Peran mahasiswa di masyarakat. De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi, (1) 32–41.
- D., Aliyah, N., Pendidikan, K., & Teknologi, D. (2023). Laporan Akhir Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 6 Tahun 2023.
- Fionita, W., Lauchia, R., Windari, S., & Wijaya, H. A. (2024). Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 7(6), 5732–5739.
- Kemdikbud. (2020). Literasi dan numerasi adalah kompetensi yang bersifat mendasar. <https://gtdikdas.kemdikbud.go.id/read-news/literasi-dan-numerasiadalahkompetensi-yang-bersifat-mendasar>



- Lestari, S., Fatonah, K., & Halim, A. (2021). Mewujudkan merdeka belajar: studi kasus program kampus mengajar di sekolah dasar swasta di jakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6426-6438
- Munawar Sholeh, Politik Pendidikan, IPE, Grafindo Khasanah Ilmu, Jakarta, 2005 Cet. 1.
- Mustagfiroh, S. (2020). Konsep “merdeka belajar” perspektif aliran progresivisme di perguruan tinggi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 141–147.
- Pembelajaran, D., Kemahasiswaan, D., Jenderal, D., Tinggi, P., Teknologi, D., & Pendidikan, K. (2024). BUKU PANDUAN MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA 2024.
- Yamin, M., & Syahrir. (2020). Pembangunan pendidikan merdeka belajar (telaah metode pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 126–136.